

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PERENCANAAN PENSIUN YANG SUKSES: TINJAUAN LITERATUR DAN AGENDA RISET MASA DEPAN

Firdaus Al Maidah^{1)*}, Kartika Ayu Kinanti²⁾, Yulian Ade Chandra³⁾

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
firdaus.almaidah93@gmail.com



e-ISSN 2686-0058
p-ISSN 2715-7695

Informasi Artikel

Tanggal masuk

02 November 2024

Tanggal revisi

28 November 2024

Tanggal diterima

30 Desember 2024

Kata Kunci:

literasi keuangan;
perencanaan pensiun;
review

Abstrak: Penelitian ini menganalisis tren penelitian terkait literasi keuangan dan perencanaan pensiun yang dipublikasikan dari 2014 hingga 2023. Sebanyak 233 artikel diidentifikasi melalui Publish or Perish dan Scopus, kemudian 35 artikel terpilih diseleksi kembali berdasarkan tiga kriteria spesifik. Artikel dikelompokkan menurut wilayah, kategori sampel, metode penelitian, dan pergerakan tahunan. Hasil review menunjukkan bahwa penelitian tentang literasi keuangan dan perencanaan pensiun semakin luas, terutama di Asia dan Amerika Utara, dengan metode kuantitatif yang dominan digunakan. Faktor gender, pendidikan, budaya, dan psikologi adalah faktor yang paling banyak ditemukan memiliki peran penting dalam perencanaan pensiun.

Abstract: This study analyzes research trends related to financial literacy and retirement planning published between 2014 and 2023. A total of 233 articles were identified through Publish or Perish and Scopus, with 35 articles selected based on three specific criteria. The articles were grouped by region, sample category, research method, and annual trends. The review results show that research on financial literacy and retirement planning has expanded, particularly in Asia and North America, with quantitative methods being predominantly used. Gender, education, culture, and psychology are the most frequently identified factors playing a crucial role in retirement planning.



PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu literasi keuangan dan perencanaan pensiun telah menjadi perhatian serius. Kondisi ini tidak terlepas dari dinamika sosial dan ekonomi global yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Menurut laporan dari Manulife pada tahun 2020, dampak pandemi telah mengakibatkan pergeseran pola pikir masyarakat di Asia terkait kesehatan dan perencanaan pensiun. Kepedulian terhadap kesehatan dan persiapan masa pensiun makin meningkat di tengah ketidakpastian ekonomi dan kesehatan yang disebabkan oleh pandemi (Manulife, 2020).

Di Asia, termasuk Indonesia, perencanaan pensiun secara keseluruhan mulai dianggap sebagai hal yang semakin penting sejak merebaknya pandemi COVID-19. Data menunjukkan bahwa sebanyak 73% responden dari wilayah Asia menganggap perencanaan pensiun memiliki signifikansi lebih besar setelah pandemi. Di Indonesia, bahkan persentase ini lebih tinggi, dengan 88% responden yang menyatakan bahwa perencanaan pensiun semakin penting. Hal ini menjadikan Indonesia berada di posisi kedua setelah Filipina dalam hal peningkatan kesadaran terhadap perencanaan pensiun (Manulife, 2020).

Proses pensiun adalah tahap kompleks yang memerlukan perencanaan matang untuk transisi dan penyesuaian yang sukses (Amani et al., 2023). Penelitian Gallego-Losada et al., (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dalam konteks perencanaan pensiun mengalami peningkatan signifikan, terutama sebagai dampak dari krisis global seperti pandemi COVID-

19, yang telah mempercepat perhatian terhadap pentingnya perencanaan keuangan. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian dalam bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun yang dipublikasikan dari tahun 2014 hingga 2023.

KAJIAN LITERATUR

Literasi keuangan (*financial literacy*, FL) merupakan aspek penting dalam kehidupan finansial individu yang melibatkan pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dan kemampuan untuk mengambil tindakan berdasarkan informasi tersebut. Noviarini et al. (2023) membagi FL menjadi dua dimensi utama, yaitu pengetahuan dan fungsi kognitif untuk memahami informasi keuangan, serta kemampuan untuk mengambil tindakan sesuai dengan informasi tersebut. Banyak penelitian telah membahas definisi dan pengukuran FL. Remund (2010) mengulas bagaimana FL diinterpretasikan dan diukur oleh para peneliti sejak tahun 2000. Ia menekankan pentingnya penggunaan kriteria yang jelas dan konsisten dalam mendefinisikan dan mengukur FL.

Kaitan literasi keuangan dengan perencanaan pensiunan juga telah menarik perhatian peneliti. Penelitian tentang perencanaan pensiunan fokus pada dua isu utama: perencanaan masa pensiun yang sukses dan peningkatan jumlah lansia yang semakin tua. Amani et al. (2023) menunjukkan bahwa menjadi pensiunan adalah proses kompleks yang memerlukan perencanaan sebelum pensiun untuk transisi dan penyesuaian yang sukses. Gallego-Losada et al. (2022) melalui analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian di bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiunan telah mengalami peningkatan sebanyak dua kali sebagai akibat dari situasi krisis, terutama pandemi COVID-19. Penelitian lain seperti Kumar, Tomar, & Verma (2019) juga mengkaji secara literatur dan menemukan faktor-faktor penting untuk perencanaan keuangan pensiunan bagi perempuan.

Namun sejauh ini, masih sedikit *review* yang mendalami hubungan literasi keuangan dengan perencanaan pensiunan secara khusus. Dengan melihat perkembangan penelitian sejauh ini, ada potensi besar untuk lebih memahami bagaimana literasi keuangan berperan dalam membantu individu merencanakan masa pensiun dengan lebih baik.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang secara sistematis mereview artikel penelitian dengan tujuan menganalisis tren penelitian dalam bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun yang dipublikasikan dari tahun 2014 hingga 2023. Metodologi penelitian ini melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengidentifikasi dan memilih studi yang relevan mengenai literasi keuangan dan perencanaan pensiun. Pencarian literatur dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan kata kunci "*financial literacy*" dan "*retirement*". Pada tahap awal, pencarian di basis data Scopus menghasilkan 158 artikel dengan kata kunci pertama dan 154 artikel dengan kata kunci kedua. Setelah menghapus duplikasi dan menyaring item yang tidak relevan, seperti buku atau catatan, ditemukan total 233 artikel yang berupa penelitian dan makalah konferensi yang relevan dengan topik ini.

Seleksi penelitian dilakukan dengan menerapkan tiga kriteria utama. Pertama, artikel harus ditulis dalam Bahasa Inggris. Kedua, artikel harus dapat diakses secara gratis tanpa memerlukan biaya tambahan untuk pengunduhan. Ketiga, artikel harus berfokus khusus pada literasi keuangan dan perencanaan keuangan pensiun. Setelah menerapkan kriteria tersebut, terpilihlah 35 artikel yang memenuhi persyaratan untuk tinjauan lebih lanjut. Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang akan direview sesuai dengan fokus penelitian dan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk menganalisis tren penelitian di bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2023, data dikelompokkan berdasarkan

beberapa kriteria utama, termasuk wilayah penelitian, kategori sampel, metode penelitian, serta pergerakan jumlah penelitian setiap tahunnya. Selain itu, analisis juga mencakup identifikasi jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel terkait, distribusi penelitian berdasarkan sitasi terbanyak, dan distribusi penelitian berdasarkan jumlah penulis terbanyak. Pengelompokan data ini dijelaskan secara rinci dalam beberapa bagian, yaitu: Bagian A membahas distribusi wilayah penelitian; Bagian B menguraikan kategori sampel penelitian; Bagian C fokus pada metode penelitian yang digunakan; Bagian D mengevaluasi pergerakan jumlah penelitian setiap tahunnya; Bagian E mengidentifikasi jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel; Bagian F mengkaji distribusi penelitian berdasarkan sitasi terbanyak; dan Bagian G menjelaskan distribusi penelitian berdasarkan jumlah penulis terbanyak. Akhirnya, Bagian H menyajikan hasil review secara substansial dari 35 artikel yang telah dipilih.

Memahami tren penelitian ini memberikan wawasan tentang arah perkembangan ilmiah di bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun, serta membantu mengidentifikasi potensi area untuk penelitian lebih lanjut. Peneliti dapat menggunakan informasi ini untuk merumuskan pertanyaan penelitian baru, mengevaluasi kekuatan dan kelemahan penelitian yang ada, dan mengarahkan strategi penelitian di masa depan guna mengisi gap pengetahuan yang teridentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memahami perkembangan terkini dalam bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun, analisis ini memfokuskan pada tren penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2023. Dengan mengelompokkan data berdasarkan kriteria utama seperti wilayah penelitian, kategori sampel, metode penelitian, serta pergerakan jumlah penelitian tahunan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika dan kontribusi ilmiah dalam area ini. Selain itu, identifikasi jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel terkait, serta distribusi penelitian berdasarkan sitasi terbanyak dan jumlah penulis terbanyak, membantu mengungkap pola dan tren utama. Pembahasan ini akan diuraikan secara rinci dalam beberapa bagian, mulai dari distribusi wilayah penelitian hingga hasil review substansial dari 35 artikel terpilih, yang secara keseluruhan memberikan wawasan mendalam mengenai lanskap penelitian dalam bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun.

A. Distribusi Artikel Penelitian Berdasarkan Wilayah Penelitian

Tabel 1 menggambarkan distribusi penelitian literasi keuangan dan perencanaan pensiun berdasarkan wilayah dan negara tempat penelitian dilakukan. Sebagian besar penelitian terfokus di Asia Tenggara, dengan Malaysia menjadi negara yang paling banyak diteliti, meliputi enam studi oleh Fazli Sabri & Tze Juen (2014), Mahdzan, Mohd-Any, & Chan (2017), Afthanorhan et al. (2020), Rasiah et al. (2020), Wahab, Karim, & Lim (2022), dan Mustafa et al. (2023). Vietnam, Singapura, Thailand, dan Indonesia juga berkontribusi pada jumlah penelitian di kawasan ini. Penelitian di Asia Timur dan Tengah meliputi China, Kazakhstan, dan Iran, sementara Timur Tengah diwakili oleh Arab Saudi. Di Amerika Utara, penelitian sebagian besar berasal dari Amerika Serikat, diikuti oleh Meksiko. Di Oseania, studi dilakukan di Australia dan Selandia Baru. Eropa juga menjadi wilayah penelitian yang signifikan dengan studi di Belgia, Slovakia, Spanyol, Bosnia dan Herzegovina, serta Swedia. Penelitian di Amerika Selatan terfokus di Brasil, dan satu penelitian dilakukan di Afrika, tepatnya di Tanzania. Tabel ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan pensiun adalah topik global yang menarik perhatian dari berbagai negara dan wilayah dengan konteks ekonomi yang beragam.

Tabel 1. Kelompok Penelitian Berdasarkan Wilayah Penelitian

No	Wilayah	Negara	Penulis
----	---------	--------	---------

1	Asia Tenggara	Malaysia	6
		Vietnam	3
		Singapura	1
		Thailand	2
		Indonesia	1
2	Asia Timur dan Tengah	China	1
		Kazakhstan	1
		Iran	1
3	Timur Tengah	Arab Saudi	1
4	Amerika Utara	Amerika Serikat	4
		Meksiko	2
5	Oseania	Australia	2
		Selandia Baru	1
6	Eropa	Belgia	1
		Slovakia	2
		Spanyol	1
		Bosnia dan Herzegovina	1
		Swedia	2
7	Amerika Selatan	Brasil	1
8	Afrika	Tanzania	1

Sumber: Hasil *Review* (2023)

B. Distribusi Artikel Penelitian Berdasarkan Kategori Sampel Penelitian

Tabel 2 mengklasifikasikan berbagai penelitian berdasarkan kategori sampel yang digunakan dalam studi literasi keuangan dan perencanaan pensiun. Sampel penelitian terbagi menjadi empat kategori utama: warga umum, mahasiswa dan siswa, pekerja dan profesional, serta pensiunan. Sebagian besar penelitian menggunakan sampel dari kategori "Warga Umum" yang melibatkan populasi dewasa dari berbagai negara, termasuk Bosnia dan Herzegovina, Swedia, Kazakhstan, Australia, China, Brasil, Amerika Serikat, Singapura, dan Selandia Baru, dengan rentang usia yang bervariasi dari 18 tahun hingga lebih dari 65 tahun. Beberapa studi juga memfokuskan pada "Mahasiswa dan Siswa," seperti penelitian yang dilakukan di Belgia, Slovakia, dan Meksiko, dengan sampel yang terdiri dari mahasiswa universitas dan siswa SMA. Penelitian dengan kategori "Pekerja dan Profesional" melibatkan berbagai profesi, termasuk pekerja sektor publik dan swasta, wiraswasta, dan pekerja universitas dari Malaysia, Vietnam, Thailand, Arab Saudi, dan Indonesia. Sementara itu, satu penelitian menggunakan sampel "Pensiunan" di Iran, melibatkan 270 pensiunan untuk mengeksplorasi aspek literasi keuangan dalam konteks perencanaan pensiun. Tabel ini menggambarkan keragaman konteks demografis dan geografis yang digunakan dalam penelitian literasi keuangan dan perencanaan pensiun di berbagai negara.

Tabel 2. Kelompok Penelitian Berdasarkan Kategori Sampel Penelitian

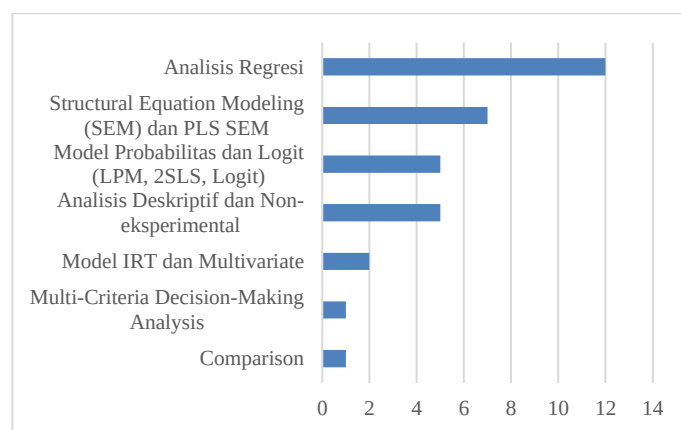
No	Kategori	Referensi
1	Warga Umum (Berbagai Usia Dewasa)	Halilovic, Zaimovic, Berilo, & Zaimovic (2019), Hauff, Carlander, Gärling, & Nicolini (2020), Katenova & Lee (2020), Elinder, Hagen, Nordin, & Säve-Söderbergh (2022), Preston & Wright (2023), Chen & Chen (2023), Vieira, Matheis, & Rosenblum (2023), Li, Burr, & Miller (2019), Kim, Maurer, & Mitchell (2021), Fong, Koh, Mitchell, & Rohwedder (2021), Mitchell, Clark, & Lusardi (2022), dan Noviarini et al. (2023).

2	Mahasiswa dan Siswa	De Cecco & Estache (2016), Gavurova, Huculova, Kubak, & Cepel (2017), Richardson, Alpert, Tanner, & Birt (2022), De Los Santos-Gutiérrez, Molchanova, González-Fernandez, & García-Santillán (2022), dan Vázquez-Alonzo, García-Santillán, & Molchanova (2022).
3	Pekerja dan Profesional	Fazli Sabri & Tze Juen (2014), Fisch, Wilkinson-Ryan, & Firth (2016), Mahdzan, Mohd-Any, & Chan (2017), Nguyen, Belás, Habánik, & Schönfeld (2017), Bačová, Dudeková, Kostovičová, & Baláž (2017), Palací, Jiménez, & Topa (2018), Nguyen, Polách, & Vozňáková (2019), Nguyen & Rozsa (2019), Afthanorhan, Mamun, Zainol, Foziah, & Awang (2020), Rasiah et al. (2020), Janposri (2021), Ghadwan, Wan Ahmad, & Hanifa (2022), Ketkaew et al. (2022), Wahab, Karim, & Lim (2022), Harahap, Thoyib, Sumiati, & Djazuli (2022), Amani et al. (2023), dan Mustafa et al. (2023).
4	Pensiunan	Kiaei et al. (2022)

Sumber: Hasil Review (2023)

C. Distribusi Artikel Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan data dalam gambar 1, terdapat berbagai kelompok metode penelitian yang digunakan dalam studi literasi keuangan dan perencanaan pensiun. Metode yang paling banyak digunakan adalah "Analisis Regresi," dengan total 12 penelitian yang menerapkan pendekatan ini untuk menganalisis data. Selanjutnya, metode "Structural Equation Modeling (SEM) dan PLS SEM" digunakan dalam 7 penelitian, menunjukkan popularitasnya dalam memahami hubungan kompleks antara variabel. Metode "Analisis Deskriptif dan Non-eksperimental" serta "Model Probabilitas dan Logit (LPM, 2SLS, Logit)" masing-masing digunakan dalam 5 penelitian, yang mencerminkan pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan. "Model IRT dan Multivariate" digunakan dalam 2 penelitian, sedangkan "Multi-Criteria Decision-Making Analysis" dan "Comparison" masing-masing digunakan dalam 1 penelitian. Distribusi ini menunjukkan diversitas pendekatan metodologis dalam penelitian literasi keuangan dan perencanaan pensiun, dengan dominasi metode regresi dan SEM.



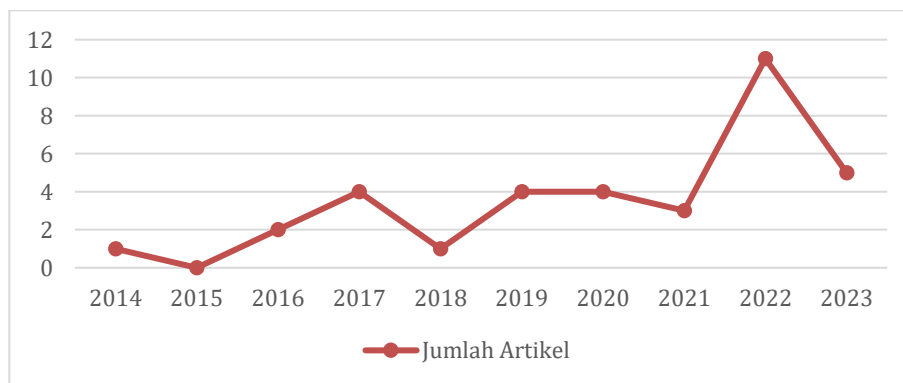
Gambar 1. Kelompok Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Sumber: Hasil Review (2023)

D. Tren Jumlah Penelitian dalam Bidang Literasi Keuangan dan Perencanaan Pensiun

Berdasarkan data jumlah artikel yang dipublikasikan per tahun, terlihat adanya fluktuasi dalam penerbitan penelitian di bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun dari tahun 2014 hingga 2023. Pada tahun 2014, hanya ada 1 artikel yang dipublikasikan, sementara

pada tahun 2015 tidak ada artikel yang tercatat. Publikasi mulai meningkat pada tahun 2016 dengan 2 artikel dan mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2017, 2019, dan 2020, masing-masing dengan 4 artikel. Tahun 2018 dan 2021 menunjukkan jumlah artikel yang lebih sedikit, yaitu masing-masing 1 dan 3 artikel. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2022 dengan total 11 artikel, menandakan minat yang tinggi terhadap topik ini pada periode tersebut, sebelum menurun kembali menjadi 5 artikel pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perhatian pada literasi keuangan dan perencanaan pensiun, terutama di tahun-tahun terakhir.



Gambar 2. Tren Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Selama Periode 2014-2023
Sumber: Hasil Review (2023)

E. Distribusi Nama Jurnal dengan Jumlah Penelitian Terbanyak

Berdasarkan Tabel 3, distribusi nama jurnal menunjukkan bahwa penelitian tentang literasi keuangan dan perencanaan pensiun tersebar di berbagai jurnal ilmiah. Jurnal "Risks" menjadi yang paling banyak mempublikasikan penelitian dengan total 3 artikel. Jurnal lainnya seperti "European Journal of Contemporary Education," "Journal of the Economics of Ageing," "Pacific Basin Finance Journal," dan "Sustainability" masing-masing mempublikasikan 2 artikel. Sedangkan, beberapa penelitian lainnya tersebar di berbagai jurnal lain yang tidak disebutkan secara spesifik dalam tabel, dengan masing-masing jurnal hanya menerbitkan 1 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini mendapat perhatian di berbagai bidang disiplin ilmu dan diterbitkan di berbagai jurnal ilmiah internasional.

Tabel 3. Distribusi Nama Jurnal Berdasarkan Jumlah Penelitian Terbanyak

No	Nama Jurnal	Jumlah Penelitian
1	Risks	3
2	European Journal of Contemporary Education	2
3	Journal of the Economics of Ageing	2
4	Pacific Basin Finance Journal	2
5	Sustainability	2
6	Jurnal Lainnya	1

Sumber: Hasil Review (2023)

F. Distribusi Penelitian Berdasarkan Sitasi Terbanyak

Tabel 4 menunjukkan distribusi penelitian berdasarkan jumlah sitasi yang diterima oleh masing-masing referensi. Artikel yang ditulis oleh Hauff et al. (2020) menempati posisi teratas dengan 28 sitasi dan jumlah rata-rata 7 sitasi per penulis. Artikel Nguyen & Rozsa (2019) berada di posisi kedua dengan 27 sitasi dan jumlah rata-rata sitasi per penulis sebesar 14. Selanjutnya, Fong et al. (2021) mendapat 13 sitasi, diikuti oleh Mahdzan et al. (2017) dengan 12 sitasi, dan Afthanorhan et al. (2020) dengan 11 sitasi. Sementara itu, artikel lain

seperti Li et al. (2019) dan Fisch et al. (2016) menerima 9 dan 7 sitasi masing-masing. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Ghadwan et al. (2022), Katenova & Lee (2020), dan Wahab et al. (2022) hanya mendapatkan 1 sitasi. Data ini memberikan gambaran tentang seberapa sering penelitian-penelitian ini dikutip, yang bisa menjadi indikasi pengaruh dan relevansi mereka dalam bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun.

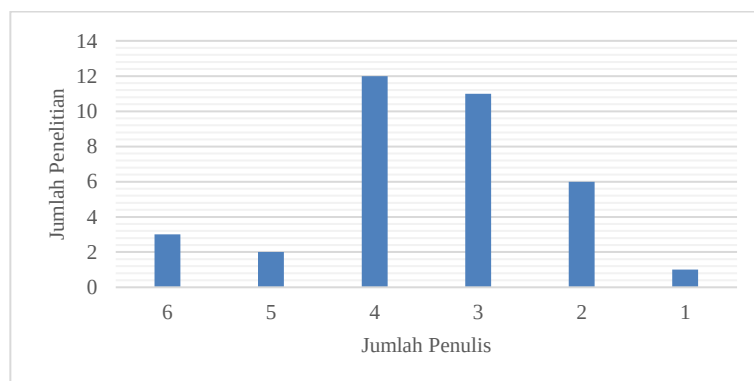
Tabel 4. Distribusi Penelitian Berdasarkan Jumlah Sitasi Terbanyak

No	Referensi	Jumlah Sitasi	Jumlah <i>CitesPerAuthor</i>
1	Hauff et al. (2020)	28	7
2	Nguyen & Rozsa (2019)	27	14
3	Fong et al. (2021)	13	3
4	Mahdzan et al. (2017)	12	4
5	Afthanorhan et al. (2020)	11	2
6	Li et al. (2019)	9	3
7	Fisch et al. (2016)	7	2
8	Ghadwan et al. (2022)	1	0
9	Katenova & Lee (2020)	1	1
10	Wahab et al. (2022)	1	0

Sumber: Hasil Review (2023)

G. Distribusi Penelitian Berdasarkan Jumlah Penulis

Gambar 3 menunjukkan distribusi penelitian berdasarkan jumlah penulis yang berpartisipasi dalam setiap penelitian. Penelitian dengan enam penulis berjumlah tiga, yaitu oleh Ketkaew et al. (2022), Mustafa et al. (2023), dan Rasiyah et al. (2020). Ada dua penelitian yang melibatkan lima penulis, yaitu oleh Afthanorhan et al. (2020) dan Amani et al. (2023). Sebanyak dua belas penelitian masing-masing melibatkan empat penulis, sementara sebelas penelitian lainnya melibatkan tiga penulis. Selain itu, terdapat enam penelitian dengan dua penulis, seperti yang dilakukan oleh Chen & Chen (2023), De Cecco & Estache (2016), Fazli Sabri & Tze Juen (2014), Katenova & Lee (2020), Nguyen & Rozsa (2019), dan Preston & Wright (2023). Terakhir, satu penelitian dilakukan oleh penulis tunggal, yaitu Janposri (2021). Data ini memberikan wawasan tentang kolaborasi penelitian di bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun.



Gambar 3. Distribusi Penelitian Berdasarkan Jumlah Penulis

Sumber: Hasil Review (2023)

H. Hasil Review Secara Substansial

Hasil review terhadap 35 artikel yang telah dipilih menunjukkan bahwa penelitian di bidang literasi keuangan dan perencanaan pensiun memiliki beberapa fokus utama yang relevan

dengan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian-penelitian ini mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan pensiun individu, termasuk pengaruh gender, kualitas keputusan keuangan, latar belakang pendidikan dan orang tua, budaya, faktor psikologis, serta tingkat kepercayaan diri dan perilaku keuangan. Fokus ini mencerminkan kompleksitas yang dihadapi individu dalam mengelola masa pensiun mereka dan pentingnya literasi keuangan sebagai landasan untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana.

1. Gender dan Kepercayaan Pensiun

Gender memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan diri dalam perencanaan pensiun. Studi yang dilakukan oleh Fazli Sabri & Tze Juen (2014) di Malaysia menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja di sektor publik memiliki tingkat kepercayaan pensiun yang moderat. Namun, perempuan dengan status keuangan yang positif, literasi keuangan yang baik, dan praktik manajemen keuangan cenderung memiliki tingkat kepercayaan pensiun yang lebih tinggi. Begitu pula dalam studi lain, De Los Santos-Gutiérrez, Molchanova, González-Fernandez, & García-Santillán (2022) menemukan bahwa meskipun laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi, perempuan memiliki budaya menyimpan dan lebih sadar akan pentingnya menabung untuk masa pensiun.

2. Kualitas Keputusan

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam kualitas keputusan investasi dan perencanaan pensiun. Penelitian oleh Fisch, Wilkinson-Ryan, & Firth (2016) menunjukkan bahwa investor ritel seringkali kurang memiliki literasi keuangan dasar, dan literasi keuangan ini memprediksi hasil investasi. Studi ini juga menyoroti bahwa peserta yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah cenderung mengalokasikan dana yang terlalu sedikit untuk ekuitas, berdiversifikasi secara naif, gagal mengidentifikasi dana yang kurang menguntungkan, dan kurang memperhatikan biaya. Keterbatasan literasi keuangan juga terlihat dari hasil studi Gavurova, Huculova, Kubak, & Cepel (2017) dan De Los Santos-Gutiérrez, Molchanova, González-Fernandez, & García-Santillán (2022).

3. Pendidikan dan Latar Belakang Orang Tua

Pendidikan dan latar belakang orang tua juga mempengaruhi keputusan perencanaan pensiun. Studi oleh De Cecco & Estache (2016) menunjukkan bahwa pendidikan dan bidang studi mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Pendidikan ekonomi dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik. Sementara itu, hasil studi ini juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi bagaimana generasi muda membuat keputusan mengenai kontribusi mereka terhadap perencanaan pensiun.

4. Budaya dan Faktor Psikologis

Faktor budaya dan psikologis juga mempengaruhi perencanaan pensiun. Mahdzan, Mohd-Any, & Chan (2017) menemukan bahwa kelompok etnis Melayu dan Muslim cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih rendah dan lebih waspada terhadap risiko. Kedua faktor ini memiliki implikasi terhadap bagaimana mereka merencanakan masa pensiun. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga memiliki hubungan dengan toleransi risiko finansial dan perilaku mengikuti arus (*herding behavior*) dalam perencanaan pensiun.

5. Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan

Kepercayaan diri dalam literasi keuangan dan perilaku keuangan juga berpengaruh dalam perencanaan pensiun. Studi oleh Chen & Chen (2023) menemukan bahwa kepercayaan diri dalam literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku perencanaan pensiun. Individu yang percaya diri dalam pengetahuan keuangan mereka lebih

cenderung memiliki rencana pensiun yang lebih baik dan mengambil tindakan konkret dalam persiapan pensiun mereka.

Secara keseluruhan, hasil review ini menyoroti pentingnya literasi keuangan yang lebih baik untuk meningkatkan perencanaan pensiun yang efektif di berbagai kelompok masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pensiun, seperti gender, latar belakang pendidikan, dan faktor psikologis, para pembuat kebijakan dan penyedia layanan keuangan dapat merancang program pendidikan dan intervensi yang lebih tepat sasaran. Hal ini diharapkan dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat dan meningkatkan kesejahteraan finansial individu di masa pensiun.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan pensiun telah menjadi topik penelitian yang mendapat perhatian luas di berbagai wilayah dunia, terutama di Asia Tenggara, Asia Timur, Amerika Utara, dan Eropa. Penelitian dalam bidang ini sangat bervariasi dalam hal wilayah, metode, dan kategori sampel, yang mencerminkan pendekatan multidisipliner dan global terhadap permasalahan literasi keuangan dan perencanaan pensiun. Penelitian yang menggunakan "Analisis Regresi" dan "*Structural Equation Modeling*" mendominasi, menunjukkan preferensi terhadap metode kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai variabel yang mempengaruhi literasi keuangan dan kesiapan pensiun.

Peningkatan jumlah penelitian pada tahun 2022 menunjukkan minat yang meningkat terhadap topik ini, sementara distribusi sitasi mengindikasikan adanya perbedaan dalam pengaruh dan relevansi penelitian di bidang ini. Selain itu, penelitian-penelitian yang ada menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor seperti gender, latar belakang pendidikan, budaya, dan psikologi dalam mempengaruhi keputusan keuangan individu terkait pensiun.

Penelitian mendatang sebaiknya mengintegrasikan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan perspektif ekonomi, psikologi, sosiologi, dan antropologi untuk memahami kompleksitas literasi keuangan dan perencanaan pensiun secara lebih mendalam. Selain itu, fokus perlu diperluas ke wilayah-wilayah yang masih kurang terwakili, seperti Afrika, Timur Tengah, dan Amerika Selatan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai literasi keuangan dalam konteks budaya dan ekonomi yang berbeda. Pendekatan kualitatif yang lebih mendalam juga diperlukan untuk mengeksplorasi motivasi, nilai, dan sikap individu terkait literasi keuangan dan perencanaan pensiun, yang dapat melengkapi temuan kuantitatif dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pensiun, pembuat kebijakan dan penyedia layanan keuangan dapat merancang program pendidikan dan intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan literasi keuangan di berbagai kelompok masyarakat. Selain itu, studi longitudinal yang mengamati perubahan perilaku keuangan dan kesiapan pensiun individu dari waktu ke waktu juga perlu dilakukan untuk memahami efek jangka panjang dari literasi keuangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan literasi keuangan yang lebih baik dapat meningkatkan kesiapan pensiun dan kesejahteraan finansial individu di berbagai negara dan kelompok demografis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afthanorhan, A., Mamun, A. Al, Zainol, N. R., Foziah, H., & Awang, Z. (2020). Framing the retirement planning behavior model towards sustainable wellbeing among youth: The moderating effect of public profiles. *Sustainability (Switzerland)*, 12(21), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su12218879>

- Amani, J., Luvanga, B., Kihaga, H., Ndeskoi, T., & Gabriel, L. (2023). Why do academics fail to plan for retirement? Employers' and employees' views. *Journal of Aging Studies*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.jaging.2023.101103>
- Báčová, V., Dudeková, K., Kostovičová, L., & Baláž, V. (2017). Financial Planning for Retirement in Young Adults: Interaction of Professional Experience, Knowledge, and Beliefs. *Studia Psychologica*, 59, 84–99. <https://doi.org/10.21909/sp.2017.02.732>
- Chen, B., & Chen, Z. (2023). Financial Literacy Confidence and Retirement Planning: Evidence from China. *Risks*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/risks11020046>
- De Cecco, S., & Estache, A. (2016). Is the belgian youth ready to save for retirement under a defined contribution pension system? *Reflète et Perspectives de la Vie Economique*, 55(3), 99–118. <https://doi.org/10.3917/rpve.553.0099>
- De Los Santos-Gutiérrez, A., Molchanova, V. S., González-Fernandez, R., & García-Santillán, A. (2022). Financial Literacy, Savings Culture and Millennials Students Behavior Towards Retirement. *European Journal of Contemporary Education*, 11(2), 491–503. <https://doi.org/10.13187/ejced.2022.2.491>
- Elinder, M., Hagen, J., Nordin, M., & Säre-Söderbergh, J. (2022). Who Lacks Pension Knowledge, Why and Does it Matter? Evidence From Swedish Retirement Savers. *Public Finance Review*, 50(4), 379–435. <https://doi.org/10.1177/10911421221109061>
- Fazli Sabri, M., & Tze Juen, T. (2014). The influence of financial literacy, saving behaviour, and financial management on retirement confidence among women working in the Malaysian public sector. *Asian Social Science*, 10(14), 40–51. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n14p40>
- Fisch, J. E., Wilkinson-Ryan, T., & Firth, K. (2016). The knowledge gap in workplace retirement investing and the role of professional advisors. *Duke Law Journal*, 66(3), 633–672. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2629464>
- Fong, J. H., Koh, B. S. K., Mitchell, O. S., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific Basin Finance Journal*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481>
- Gallego-Losada, R., Montero-Navarro, A., Rodríguez-Sánchez, J. L., & González-Torres, T. (2022). Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis. *Finance Research Letters*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102109>
- Gavurova, B., Huculova, E., Kubak, M., & Cepel, M. (2017). The state of students' financial literacy in selected Slovak universities and its relationship with active pension savings. *Economics and Sociology*, 10(3), 206–219. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2017/10-3/15>
- Ghadwan, A., Wan Ahmad, W. M., & Hanifa, M. H. (2022). Financial Planning for Retirement: The Mediating Role of Culture. *Risks*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/risks10050104>
- Halilovic, S., Zaimovic, A., Berilo, A. A., & Zaimovic, T. (2019). Financial Literacy Assessment in Bosnia and Herzegovina. *Procedia Computer Science*, 158, 836–843. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.121>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Hauß, J. C., Carlander, A., Gärling, T., & Nicolini, G. (2020). Retirement Financial Behaviour: How Important Is Being Financially Literate? *Journal of Consumer Policy*, 43(3), 543–564. <https://doi.org/10.1007/s10603-019-09444-x>
- Janposri, P. (2021). The Role of Financial Literacy in Retirement Planning and Wealth Accumulation Among Selfemployed Thai Workers. *Journal of Population and Social Studies*, 29, 177–194. <https://doi.org/10.25133/JPSSv292021.011>

- Katenova, M., & Lee, S. H. (2020). A comparative study of financial literacy, retirement planning and delinquency in payment: The Kazakhstan case. *Eastern Journal of European Studies*, 11(1), 273–292. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85087903980
- Ketkaew, C., Van Wouwe, M., Jorissen, A., Cassimon, D., Vichitthamaros, P., & Wongsachia, S. (2022). Towards Sustainable Retirement Planning of Wageworkers in Thailand: A Qualitative Approach in Behavioral Segmentation and Financial Pain Point Identification. *Risks*, 10(1), 1–30. <https://doi.org/10.3390/risks10010008>
- Kiaei, M., Mohammadi, F., Hosseinkhani, Z., & Motalebi, S. A. (2022). Assessing Mediating Role of Financial Satisfaction in the Relationship of Financial Literacy With Quality of Life in Retired Older Adults. *Iranian Journal of Ageing*, 17(3), 322–337. <https://doi.org/10.32598/sija.2022.2778.5>
- Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). How financial literacy shapes the demand for financial advice at older ages. *Journal of the Economics of Ageing*, 20, 100329. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100329>
- Kumar, S., Tomar, S., & Verma, D. (2019). Women's financial planning for retirement: Systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 120–141. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0165>
- Li, Y., Burr, J. A., & Miller, E. A. (2019). Pension Plan Types and Financial Literacy in Later Life. *Gerontologist*, 59(2), 260–270. <https://doi.org/10.1093/geront/gnx135>
- Mahdzan, N. S., Mohd-Any, A. A., & Chan, M. K. (2017). The influence of financial literacy, risk aversion and expectations on retirement planning and portfolio allocation in Malaysia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(3), 267–289. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.24441>
- Manulife. (2020). *Manulife Asia Care Survey* (Nomor November). <https://www.manulife.co.id/>
- Mitchell, O. S., Clark, R. L., & Lusardi, A. (2022). Income trajectories in later life: Longitudinal evidence from the Health and Retirement Study. *Journal of the Economics of Ageing*, 22(February), 100371. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2022.100371>
- Mustafa, W. M. W., Islam, M. A., Asyraf, M., Hassan, M. S., Royhan, P., & Rahman, S. (2023). The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032677>
- Nguyen, T. A. N., Belás, J., Habánik, J., & Schönfeld, J. (2017). Preconditions of financial safety during lifecycle: The financial literacy and retirement planning in Vietnam. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 6(4), 627–636. [https://doi.org/10.9770/jssi.2017.6.4\(8\)](https://doi.org/10.9770/jssi.2017.6.4(8))
- Nguyen, T. A. N., Polách, J., & Vozňáková, I. (2019). The role of financial literacy in retirement investment choice. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 14(4), 569–589. <https://doi.org/10.24136/eq.2019.027>
- Nguyen, T. A. N., & Rozsa, Z. (2019). Financial literacy and financial advice seeking for retirement investment choice. *Journal of Competitiveness*, 11(1), 70–83. <https://doi.org/10.7441/joc.2019.01.05>
- Noviarini, J., Coleman, A., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2023). Financial literacy and retirees' resource allocation decisions in New Zealand. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79, 101985. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101985>
- Palací, F., Jiménez, I., & Topa, G. (2018). Too soon to worry? Longitudinal examination of financial planning for retirement among Spanish aged workers. In *PLoS ONE* (Vol. 13, Nomor 12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209434>
- Preston, A., & Wright, R. E. (2023). Gender, Financial Literacy and Pension Savings*.

- Economic Record*, 99(324), 58–83. <https://doi.org/10.1111/1475-4932.12708>
- Rasiah, R., Bilong, F. M., Turner, J. J., Waheed, H., Somasundram, S., & Tee, K. P. L. (2020). A structural equation modelling study of the determinants of retirement preparedness. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6, 1–24. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85081968715
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Richardson, J., Alpert, K., Tanner, M., & Birt, J. (2022). Financial Literacy and Retirement Spending: A University Student Perspective. *Australian Accounting Review*, 32(3), 367–387. <https://doi.org/10.1111/auar.12377>
- Vázquez-Alonzo, D. E., García-Santillán, A., & Molchanova, V. S. (2022). Saving Habits of High-School Students Associated with Their Future Retirement As Financial Literacy Topics. *European Journal of Contemporary Education*, 11(3), 946–961. <https://doi.org/10.13187/ejced.2022.3.946>
- Vieira, K. M., Matheis, T. K., & Rosenblum, T. O. A. (2023). Financial preparation for retirement: multidimensional analysis of the perception of Brazilians. *Revista Contabilidade e Finanças*, 34(91), 1–16. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221705.en>
- Wahab, M. S. @. S., Karim, M. R. A., & Lim, T. S. (2022). Financial literacy and behavioural disposition in retirement saving – A study on employee’s preparedness for a fully defined contribution pension scheme in Malaysia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(3), 619–628. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2022.43.3.12>